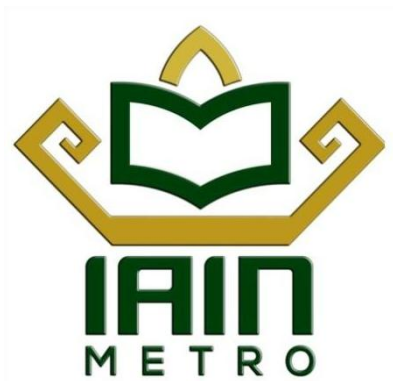


SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA MARGODADI**

Oleh:

**DEVA LESTARI
NPM. 2003030003**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA MARGODADI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

DEVA LESTARI
NPM. 2003030003

Pembimbing: Carmidah, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **DEVA LESTARI**
NPM : 2003030003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
judul : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA MARGODADI**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk di munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 September 2024
Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 19860319 201903 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA
MARGODADI**

Nama : DEVA LESTARI

NPM : 2003030003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam sidang Munaqosahkan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 17 September 2024
Dosen Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 19860319 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2811/In.28.3/D/PP.00.9/10/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA MARGODADI, disusun Oleh: DEVA LESTARI, NPM: 2003030003, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/04 Oktober 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Carmidah, M.Ak

(.....)

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

(.....)

Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt

(.....)

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mar Jafil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI
TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA MARGODADI

Oleh:
DEVA LESTARI
NPM. 2003030003

Desa Margodadi, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, adalah salah satu daerah penghasil padi yang bergantung pada usaha tani sebagai mata pencaharian utama masyarakatnya. Namun, seperti di banyak daerah penghasil padi lainnya, para petani di Desa Margodadi sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi pendapatan. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah ketidakstabilan harga jual. Harga jual padi sangat bergantung pada kondisi pasar dan musim. Pada saat panen raya, harga padi cenderung turun karena pasokan yang melimpah, sementara pada masa-masa tertentu harga dapat melonjak akibat terbatasnya ketersediaan. Selain itu, biaya produksi yang tinggi juga menjadi masalah. Kenaikan harga input pertanian seperti pupuk, obat-obatan, hingga biaya tenaga kerja, memperberat beban produksi yang harus ditanggung oleh petani.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan model pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden, dengan masyarakat di petani di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagai sampel penelitian. Kemudian data diolah menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: uji instrument, analisis linier berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T diperoleh $t_{hitung} 0,180 < 1,988$ dan nilai signifikan $0,851 > 0,05$. Namun, arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,003 ke arah positif, yang artinya variabel biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani namun tidak berpengaruh secara signifikan. 2) Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T diperoleh $t_{hitung} 7,606 > 1,989$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,378 ke arah positif. 3) Biaya produksi dan Harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini terbukti dengan hasil Uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $31,400 > 3,10$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 0,434, yang mana jika dikalikan 100% menjadi 43,4%, artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 43,4% terhadap variabel pendapatan petani, sedangkan 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEVA LESTARI

NPM : 2003030003

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 September 2024

Yang Menyatakan,



Deva Lestari
NPM. 2003030003

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجِزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ (سورة النجم, ٣٩-٤١)

Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna. (Q.S. An-Najm: 39-41)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Selamat dan Ibunda Alm. Sautik yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang, Fitriani, Alm. Adi Apriyanto dan adikku tercinta Devi Lestari, kupersembahkan dengan rasa cinta dan terima kasih yang mendalam. Dukungan kalian yang tiada henti menjadi sumber kekuatan bagiku dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, QRMA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Carmidah, M.Ak, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala desa dan segenap petani di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Syariah.

Metro, 17 September 2024
Peneliti,



Deva Lestari
NPM.2003030003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORASINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendapatan	17
1. Pengertian Pendapatan	17
2. Struktur dalam Pendapatan	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	19
4. Indikator Penilaian Pendapatan	21

B. Biaya Produksi	21
1. Pengertian Biaya Produksi	21
2. Indikator Biaya Produksi	23
3. Jenis-Jenis Biaya Produksi	24
C. Konsep Harga Jual	25
1. Pengertian Harga Jual	25
2. Fungsi Harga	28
3. Penetapan Harga	29
4. Indikator Harga.....	31
D. Hipotesis	31
E. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Karakteristik Responden	47
3. Deskripsi Hasil Penelitian	49
4. Pengujian Hipotesis	54
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Biaya Produksi Padi	2
Tabel 1.2	Pendapatan Per Hektar Per Ton	3
Tabel 1.3	Harga Padi	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2	Instrumen Penelitian	40
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Biaya Produksi	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Harga Jual	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Pendapatan	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.11	Hasil Uji T (Parsial)	56
Tabel 4.12	Hasil Uji F (Simultan).....	58
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jawaban Responden
2. Hasil Uji Validitas Variabel
3. Hasil Uji Reliabilitas
4. Hasil Olah Data
5. r Tabel
6. t Tabel
7. f Tabel
8. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Surat Izin Research
12. Surat Tugas
13. Surat Balasan Izin Research
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka
15. Surat Keterangan Uji Plagiasi Turnitin
16. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang tentunya sebagian besar penduduknya memiliki mata pecahariaan sebagai petani, oleh karena itu salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian, artinya pertanian memegang peran penting dari keseluruhan pembangunan ekonomi Indonesia. pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.¹

Pendapatan petani padi di desa Margodadi di pengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk luas lahan, produktivitas, kondisi cuaca, serta harga jual gabah di pasaran. Pendapatan petani dipengaruhi beberapa komponen diantaranya jumlah produksi, harga jual, dan biaya yang dikeluarkan petani dalam pertanian. Besar pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian tergantung dari berbagai faktor yang mempengaruhi seperti luas lahan, tingkat produksi, cuaca yang tidak menentu. Kenaikan biaya produksi dan harga yang tidak stabil juga menjadi satu faktor ketidak pastian pendapatan petani, harga jual yang rendah dapat mengurangi potensi harga jual yang optimal.

¹ Yasa Laili Nisfah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Pendapatan petani padi di desa Margodadi umumnya dihitung tiap musim panen, dengan dua musim tanam dalam setahun yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

Tabel 1.1
Pendapatan Per Hektar (Per Ton)

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Produksi padi	Ton	6	5.500	33.000.000
Total Pendapatan				33.000.000	

Dari tabel 1.1 di atas menggambarkan dari lahan seluas 1hektar dapat menghasilkan produksi sebanyak 6 ton padi. Harga perton padi adalah Rp. 5.500, sehingga total pendapatan yang diperoleh dari keseluruhan produksi padi mencapai Rp. 33.000.000.

Pendapatan dalam usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Pendapatan tersebut meliputi pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor yaitu nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Pendapatan petani dapat berubah-ubah setiap tahunnya, disebabkan oleh berbagai faktor, seperti biaya produksi dan harga jual.²

Biaya produksi merupakan bagian dari pada anggaran produksi yang penting untuk dikeluarkan dan dibutuhkan selama usaha itu masih berlangsung. Lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung kepada biaya yang dikeluarkan, biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena menyangkut dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi

² Rico Phahlevi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Pdang Panjang", *Ekonomika*, Vol,1, No. 2 (2013), 42.

petani, selain itu biaya yang diusahakan juga harus diperhitungkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh petani.³

Tabel 1.2
Biaya Produksi Padi

No	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Benih	Kg	6	120.000	720.000
2	pupuk	Kuintal	6	350.000	2.100.000
3	Obat poradan	Liter	5	80.000	400.000
4	Obat rumput	Liter	4	90.000	360.000
5	tenaga kerja tanam	Hari	1	1.000.000	1.000.000
6	Tenaga kerja panen	Hari	1	2.400.000	2.400.000
7	Biaya mesin bajak	Hektar	1	1.600.000	1.600.000
Total Biaya Produksi				8.580.000	

Dari tabel 1.2 di atas menggambarkan rincian biaya produksi petani padi setiap satu hektar. Penggunaan benih pada setiap penanaman satu hektar memerlukan 6 kg dengan harga perkilogram Rp. 120.00 menghasilkan total biaya Rp. 720.000, Pupuk yang dibutuhkan sebanyak 6 kuintal pupuk dengan harga per kuintal Rp. 350.000 total biaya pupuk mencapai Rp. 2.100.000, untuk perlindungan tanaman dari hama memerlukan obat-obatan seperti obat poradan sebanyak 5 liter dengan harga perliter Rp. 80.000 sehingga total biaya untuk obat poradan sebanyak Rp. 400.000, kemudian obat rumput sebanyak 4liter dengan harga perliter Rp. 90.000, sehingga total biayanya mencapai Rp. 360.000. untuk proses penanaman dibutuhkan tenaga kerja dengan biaya Rp. 1.000.000, dalam proses panen di butuhkan tenaga kerja selama satu hari dengan biaya Rp. 2.400.000, dan untuk pembajakan sawah seluas 1hektar di

³ Iyung Pahan, *Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 277.

butuhkan biaya sebesar Rp. 1.600.000. sehingga total biaya produksi yang di keluarkan untuk produksi 1hektar padi sebanyak Rp. 8.580.000.

Selain biaya produksi faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan petani adalah harga jual. Harga dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan, sebab perubahan harga dapat mempengaruhi pendapatan. Apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya.⁴ Adapun harga gabah kering panen di Desa Margodadi sebagai berikut:

Tabel 1.3
Harga Padi

No	Tahun	Harga per Kg (Rp)	Produksi per Hektar (Kg)	Harga per ton (Rp)
1	2021	4.100	6000	24.600.000
2	2022	4.500	5.500	24.750.000
3	2023	5.500	4.500	24.750.000

Sumber: BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

Berdasarkan tabel 1.3 di atas menunjukkan bahwa harga padi pada setiap tahun mengalami kenaikan, sedangkan produksi padi per Hektar mengalami penurunan. Penurunan produksi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti serangan hama ulat, tikus, wereng dan lainnya. Serangan hama dapat mengurangi jumlah tanaman padi yang sehat, sehingga menurunkan hasil produksi. Hama juga dapat mempengaruhi kualitas bulir padi yang dihasilkan menjadikan kurang bernilai di pasar. kemudian kondisi cuaca yang tidak stabil sehingga menyebabkan kurangnya pasokan air. Kurangnya air dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan tanaman, kekeringan juga dapat mempercepat penyebaran serangan hama dan penyakit.

⁴ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 90-91.

Harga jual gabah sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilman dan Syahbudi yang mengatakan bahwa harga di pasaran sering kali membuat pendapatan petani tidak stabil. Untuk memperoleh pendapatan tersebut, petani harus mengeluarkan biaya produksi yang meliputi pembelian benih, pupuk, obat-obatan, biaya tenaga kerja, dan alat pertanian.⁵

Kenaikan produktivitas di sektor pertanian padi masyarakat petani padi akan lebih mampu berperan dalam peningkatan pertanian, memberikan dampak yang cukup baik terhadap para petani padi, dan memperluas pasar-pasar industri penghasil input pertanian modern seperti mesin pertanian, obat-obatan dan pupuk kimia dalam pertanian. Kenaikan pendapatan di sektor pertanian dapat pula menjadi biaya pengeluaran pemerintah dengan mengeluarkan pajak atas sektor pertanian. Dalam melaksanakan pemasaran padi/Gabah banyak pihak yang terlibat di dalamnya seperti produsen, konsumen, dan lembaga pemasaran Produksi barang lebih banyak serta lebih efektif. Pertanian dan Pedesaan merupakan satu kesatuan yang sangat penting seolah tidak dapat terpisahkan, pertanian adalah komponen utama yang sangat dibutuhkan di pedesaan, Pertanian merupakan hasil primer yang terbarukan yang termasuk di dalamnya pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan.⁶

⁵ Satria Abdillah Ilman dan Muhammad Syahbudi, "Pengaruh Harga Gabah terhadap Kesejahteraan Petani di Sumatera Utara pada Tahun 2020-2021", *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, (2023), 181

⁶ Yasa Laili Nisfah "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara bapak Slamet, mengatakan biaya produksi sekarang ini makin tinggi, harga pupuk, pestisida, dan tenaga kerja semua naik, apalagi setelah harga bahan bakar naik. Biaya produksinya naik tapi harga padi tidak ikut naik, tentu pendapatan kami turun. Kadang, saya dan petani lain merasa susah buat dapat untung, bahkan pernah rugi kalau hasil panen kurang bagus. Menurut bapak slamet harga jual padi tergantung musim kadang harga anjlok saat panen raya karena stok melimpah di pasar. Biasanya di bawah Rp. 4.000 per kilogram padahal kalau mau untung minimal harganya harus di atas Rp. 4.500. beliau mengatakan bahwa saat ini untuk menanam padi lahan 1 hektar membutuhkan biaya produksi sebesar Rp8.500.000 biaya tersebut mencakup biaya benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan mesin bajak. Pendapatan dari hasil panen tergantung pada hasil panen dan harga jual. Pada tahun 2021 musim pertama bapak Slamet menghasilkan 6 ton padi dari 1 hektar lahan. Kemudian pada musim ke dua bapak slamet mendapatkan hasil 6 ton 2 kuintal. Pada tahun 2022 mendapatkan hasil panen sebanyak 5 ton 2 kuintal kemudian pada musim kedua mendapatkan 4 ton mengalami penurunan panen dikarenakan hama dan kurangnya perairan. Pada tahun 2023 menghasilkan 4 ton 2 kuintal dan pada musim kedua menghasilkan 4 ton.⁷

Hasil wawancara dengan bapak Bayu, mengatakan merasakan dampak dari naiknya biaya produksi seperti biaya pupuk yang sekarang mahal dan biaya bibit juga naik. Bapak bayu mengatakan harga juga sering tidak seimbang dengan biaya yang di keluarkan. Jika panen raya biasanya harga

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Slamet pada Survey, tanggal 23 Desember 2023

jatuh, padahal saat itu hasil panen melimpah. lahan yang ditanami padi seluas seperempat hektar, beliau mengatakan membutuhkan biaya produksi sebesar Rp 1.950.000 biaya tersebut mencakup benih, pupuk, obat-obatan, biaya tenaga kerja dan mesin. Pada tahun 2021 musim pertama menghasilkan 1 ton 1 kuintal kemudian pada musim kedua menghasilkan 1 ton 2 kuintal. Pada tahun 2022 menghasilkan 1 ton pada musim kedua bapak bayu mengatakan tidak menanam padi dikarenakan kurangnya perairan. Pada tahun 2023 musim pertama menghasilkan 1 ton 2 kuintal dan pada musim kedua menghasilkan 1 ton. Dari hasil panen tersebut bapak bayu menjual sebagian gabah dan sebagian beras.⁸

Berdasarkan hasil wawancara bapak Baidi, mengatakan bahwa biaya produksi yang terus meningkat sudah menjadi masalah bagi petani. Biaya tenaga kerja sekarang mahal, belum lagi pupuk dan perawatan lahan. Jika biaya terus meningkat sedangkan harga padi rendah pendapatan petani bias minim. Menurut bapak baidi harga jual sangat menentukan pendapatan. Saat panen raya biasanya harga rendah. Beliau mengatakan bahwa untuk menanam padi lahan 1 hektar membutuhkan biaya produksi sebesar Rp8.500.000 biaya tersebut mencakup biaya benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan mesin bajak. Pada tahun 2021 musim pertama bapak Baidi menghasilkan 6 ton 1 kuintal padi dari 1 hektar lahan. Kemudian pada musim kedua mendapatkan hasil 6 ton 2 kuintal. Pada tahun 2022 mendapatkan hasil panen sebanyak 5 ton 2 kuintal kemudian pada musim kedua mendapatkan 5 ton mengalami

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Bayu pada Survey, tanggal 23 Desember 2023

penurunan panen dikarenakan hama dan kurangnya perairan. Pada tahun 2023 menghasilkan 4 ton dan pada musim kedua menghasilkan 4 ton 2 kuintal.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat mengenai “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga jual Terhadap Pendapatan Petani (Studi kasus Pada Petani Padi di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak stabilnya harga jual, dimana harga jual padi cenderung tidak stabil tergantung pada kondisi pasar dan musim.
2. Biaya produksi yang tinggi seperti kenaikan pupuk dan obat-obatan hingga tenaga kerja.
3. Petani di Desa Margodadi mengalami fluktuasi pendapatan karena pengaruh biaya produksi dan harga jual padi yang tidak stabil.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini menjadi lebih spesifik, maka peneliti merasa perlu untuk menetapkan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi penetapan parameter yang akan dianalisis, yaitu biaya produksi dan harga jual padi, serta dampaknya terhadap pendapatan petani tahun 2024.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Baidi pada Survey, tanggal 23 Desember 2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Margodadi?
2. Adakah pengaruh harga jual padi terhadap pendapatan petani padi di Desa Margodadi?
3. Adakah pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani padi di Desa Margodadi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Margodadi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi di Desa Margodadi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani padi di Desa Margodadi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi petani, hasil penelitian ini dapat berguna untuk memahami bagaimana biaya produksi dan harga jual padi mempengaruhi pendapatan mereka. Hal ini membantu petani dalam merencanakan

pengeluaran dan menyesuaikan strategi pertaniannya agar lebih efisien.

- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat berguna untuk memahami secara mendalam bagaimana biaya produksi harga jual padi di pasaran mempengaruhi pendapatan petani. Hal ini berguna untuk mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh lebih signifikan dan bagaimana keduanya berinteraksi dalam mempengaruhi pendapatan petani.

b. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini secara teoretis dapat bermanfaat terhadap pengembangan teori ekonomi pertanian, khususnya mengenai hubungan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani.
- 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan model ekonomi pertanian yang lebih akurat dengan mengevaluasi pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Secara teoretis, dengan memahami sejauh mana biaya produksi dan harga jual padi mempengaruhi pendapatan, dapat dihasilkan model ekonomi yang lebih tepat dalam menggambarkan dinamika pasar pertanian.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh di Desa Wono Karto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi mempengaruhi pendapatan, harga jual juga mempengaruhi pendapatan maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat signifikansi yang terjadi karena pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap Pendapatan.¹⁰

Persamaan penelitian Sri Rahayu dan penelitian ini memiliki terletak pada variabel yang dikaji, yaitu pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani, serta sama-sama berfokus pada sektor pertanian. Namun, perbedaannya terletak pada jenis komoditas dan lokasi penelitian. Sri Rahayu meneliti komoditas cengkeh di Desa Wono, sedangkan penelitian ini fokus pada komoditas padi di Desa Margodadi. Perbedaan komoditas ini dapat mempengaruhi hasil analisis karena karakteristik biaya produksi dan harga jual antara padi dan cengkeh berbeda. Selain itu jumlah responden yang diteliti juga berbeda, penelitian Sri Rahayu meneliti 96 responden, sedangkan penelitian ini meneliti 85 responden.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dengan judul: “Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin”. Hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa variabel harga tidak berpengaruh terhadap

¹⁰ Sri Rahayu, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”, Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Sementara variabel luas lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, dan variabel biaya produksi memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.¹¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada analisis faktor biaya produksi dan harga jual hasil pertanian. Namun, keduanya berbeda pada jenis komoditas yang diteliti, di mana Novitasari meneliti petani karet, sementara penelitian ini berfokus pada petani padi. Selain itu, perbedaan juga terletak pada variabel luas lahan yang hanya terdapat dalam penelitian Novitasari. Jumlah responden yang diteliti juga berbeda, penelitian Sri Rahayu meneliti 98 responden, sedangkan penelitian ini meneliti 85 responden.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jakline Andilan, dkk, dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan”. Hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi, luas lahan dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan. Secara parsial biaya produksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan. Secara parsial luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan. Secara parsial

¹¹ Novitasari “Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin”, Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018 (2021))

harga jual berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan.¹²

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Perbedaannya terletak pada jenis komoditas dan variabel tambahan yang diteliti. Penelitian Jakline Andilan, dkk, berfokus pada petani kelapa (kopra) dan menambahkan variabel luas lahan sebagai faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, sedangkan penelitian ini berfokus pada petani padi dan hanya mencakup biaya produksi serta harga jual sebagai variabel yang dianalisis.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Titin Hartini, dkk, dengan judul: “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna”. Hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa: (1) Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur; (2) Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur; (3) Biaya produksi dan harga jual sama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual akan mempengaruhi saluran distribusi. Biaya produksi dan

¹² Jakline Andilan, dkk, “Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 21, No. 06 (2021)

harga jual yang baik merupakan hal yang penting dalam upaya meningkatkan pendapatan petani sayur.¹³

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu membahas pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Namun, perbedaan utamanya terletak pada komoditas yang diteliti serta lokasi penelitian. Wa Ode Titin Hartini, dkk fokus pada petani sayur di Kecamatan Kontukowuna, sementara penelitian ini meneliti petani padi di Desa Margodadi, Kecamatan Tumijajar. Dengan demikian, meskipun variabel penelitian serupa, konteks geografis dan jenis tanaman yang diteliti berbeda. Selain itu jumlah responden yang diteliti juga berbeda, penelitian Sri Rahayu meneliti 90 responden, sedangkan penelitian ini meneliti 85 responden.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Noni Rozaini dan Sarma Juliana Silaban, dengan judul: “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”. Hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa: 1) Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul, 2) Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul, 3) Secara Simultan biaya produksi dan harga

¹³ Wa Ode Titin Hartini, dkk, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Kontukowuna Kabupaten Muna”, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 7 (2024).

jual berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.¹⁴

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang dianalisis yakni pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Kedua penelitian ini sama-sama fokus pada sektor pertanian, namun terdapat perbedaan komoditas yang diteliti, di mana Rozaini dan Silaban meneliti petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, sementara penelitian ini meneliti padi di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, yang mempengaruhi kondisi pasar, faktor produksi, dan potensi pendapatan petani yang beragam sesuai dengan komoditas dan wilayah penelitian masing-masing.

Beberapa penelitian relevan di atas, penelitian ini memiliki *novelty* dan research gap yang jelas jika dibandingkan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian-penelitian seperti oleh Sri Rahayu (cengkeh), Novitasari (karet), Jakline Andilan dkk. (kopra), Wa Ode Titin Hartini dkk. (sayur), dan Noni Rozaini & Sarma Juliana Silaban (cabai merah), fokus utama penelitian adalah pada berbagai komoditas pertanian selain padi, seperti cengkeh, karet, kelapa, sayuran, dan cabai merah, yang memiliki karakteristik, pola produksi, dan pasar yang berbeda. Meskipun

¹⁴ Noni Rozaini dan Sarma Juliana Silaban, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan", *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, Vol.2, No.2 (2023)

variabel utama yang dikaji sama, yakni biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkhhususkan pada komoditas padi di wilayah Desa Margodadi, yang memiliki kondisi agroekonomi dan sosial yang spesifik, serta perbedaan dalam dinamika pasar lokal padi yang belum banyak diteliti dalam konteks desa ini.

Research Gap penelitian ini terletak pada pentingnya kajian yang lebih fokus pada komoditas padi dengan pendekatan yang mempertimbangkan kompleksitas lokal Desa Margodadi dan karakteristik tanaman padi dibandingkan komoditas lainnya yang diteliti oleh beberapa penelitian relevan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam melakukan usaha tersebut. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan bunga) seorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode dan arus masuk tersebut akan menghasilkan kenaikan ekuitas tetapi tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dalam arti ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan profit.¹

Pendapatan adalah perolehan aset atau sumber ekonomi sebagai imbalan atas penyerahan barang atau jasa. Pendapatan terdiri dari pendapatan usaha (diperoleh dari aktivitas utama perusahaan) dan

¹ Anak Agung Irfan Alitawan dan Ketut Sutrisna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Bangli", *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 6, No.5 (2017).

pendapatan lain-lain (misalnya pendapatan bunga, pendapatan dari hasil menjual aset tetap, dan lain-lain).²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pendapatan adalah berupa jumlah uang yang diterima oleh seorang pengusaha dari jerih payah usahanya. Secara umum pendapatan diartikan sebagai masukan yang diperoleh dari keseluruhan aktivitas usaha yang dijalankan.

2. Struktur dalam Pendapatan

Menurut Afrida BR, berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

a. Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan atau sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

b. Jenis Jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan.

c. Geografis

Perbedaan upah lainnya mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan.

² Khusnaini, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Kementerian Keuangan RI, 2014), 19-20

d. Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat ringannya pekerjaan.

e. Seks (gender)

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, dimana seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki.

f. Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi *stereotype* tenaga menurut rasa tahu daerah asal.

g. Faktor lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukkan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.³

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Kondisi dan kemampuan penjualan

Setiap industri atau tempat usaha selalu mengupayakan penjualan yang tinggi, karena dengan tingkat penjualan yang tinggi

³ Afrida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 157-159

dapat memberikan sumber pendapatan yang tinggi. Dimana pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh tentunya setelah dikurangi dengan pengeluaran untuk produksi suatu barang.

b. Kondisi pasar

Kondisi pasar dapat dilihat dari tingkat tinggi rendahnya konsumsi masyarakat. Untuk mendapatkan suatu pendapatan maka pengusaha harus dapat mengidentifikasi kondisi pasar untuk menyesuaikan penawaran dengan permintaan dari masyarakat. Ketika permintaan barang dari konsumen tinggi maka akan mendatangkan pendapatan yang memberikan keuntungan.

c. Modal

Modal merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh pengusaha. Jika seorang pengusaha tidak memiliki modal yang cukup maka proses produksi barang akan terhambat, begitu juga sebaliknya ketika modal yang dimiliki cukup maka proses produksi dapat dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen. Modal dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal dari investasi para investor yang ingin memberikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kerjasama.

d. Kondisi operasional perusahaan

Kondisi operasional perusahaan harus diolah dengan baik, perlu ada orang yang dapat mengatur operasional perusahaan untuk dapat menjalankan perusahaan dengan baik. Dalam suatu hubungan

kerja, orang-orang di dalamnya harus dapat melakukan kerja sama antar rekan kerja untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik. Karena dengan adanya hubungan baik antar pekerja akan menimbulkan kerja sama yang profesional.⁴

4. Indikator Penilaian Pendapatan

Indikator-indikator yang akan digunakan untuk menilai pendapatan dapat mencakup:

a. Pendapatan kotor (*Gross Income*)

Jumlah total pendapatan yang diperoleh dari penjualan padi selama satu musim taman.

b. Pendapatan bersih

Pendapatan bersih dihitung dengan mengurangi semua biaya produksi seperti biaya benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan lainnya.⁵

B. Biaya Produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan kepada dua jenis: biaya

⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5 (Jakarta: Salemba Empat 2010), 127

⁵ Retna Qomariah dan Muhammad Amin, *Analisis Usaha Tani* (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2021), 14

eksplisit dan biaya tersembunyi (*imputed cost*). Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan. Sedangkan biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pengeluaran yang tergolong sebagai biaya tersembunyi antara lain adalah pembayaran untuk keahlian keusahawanan produsen tersebut, modalnya sendiri yang digunakan dalam perusahaan dan bangunan perusahaan yang dimilikinya.⁶

Biaya produksi memang berperan dalam menentukan kualitas produk, tetapi kualitas tidak selalu berbanding lurus dengan pendapatan. Produk yang berkualitas tinggi mungkin memerlukan biaya produksi yang tinggi, namun jika produk tersebut tidak diterima dengan baik oleh pasar atau tidak memenuhi kebutuhan konsumen, maka pendapatan tidak akan meningkat sesuai harapan. Sebaliknya, produk dengan biaya produksi rendah namun memiliki daya tarik yang kuat dan diterima baik oleh konsumen dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.

Biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produksi. Berdasarkan kegiatan perusahaan, biaya produksi dihitung berdasarkan jumlah produk yang siap dijual. Biaya produksi adalah keseluruhan biaya

⁶ Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi.*, 205

yang dikorbankan untuk menghasilkan produk hingga produk itu sampai pasar, atau sampai ke tangan konsumen.⁷

Biaya produksi dalam pertanian adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi sebelum menghasilkan produk. Biaya produksi terdiri dari biaya sarana produksi, seperti pupuk, herbisida, tenaga kerja, dan penyusutan alat.⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa biaya produksi pada usaha tani merujuk pada total pengeluaran yang diperlukan untuk mengelola dan menjalankan aktivitas pertanian. Biaya produksi dalam pertanian merupakan elemen krusial dalam perencanaan dan pengelolaan usaha tani, karena mempengaruhi efisiensi produksi dan profitabilitas hasil pertanian.

2. Indikator Biaya Produksi

Beberapa indikator biaya produksi yang umum digunakan meliputi⁹:

- a. Biaya benih
- b. Biaya pupuk
- c. Biaya obat-obatan
- d. Biaya tenaga kerja
- e. Biaya pengolahan lahan.

⁷ Bambang Widjajanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: CV. Citra Praya, 2007), 35

⁸ Halomoan Hutajulu, dkk, *Ekonomi Pertanian* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 46

⁹ Reka Listiani, dkk, "Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara", *Agrisocionomics*, Vol. 3, No. 1, (2019), 53

3. Jenis-Jenis Biaya Produksi

Biaya produksi dapat dibagi menjadi beberapa jenis utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Biaya total atau *total cost* (TC), yaitu keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi total didapat dari menjumlahkan biaya tetap total atau *total fixed cost* (TFC) dan biaya berubah total atau *total variable cost* (TVC). *Total cost* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

- b. Biaya tetap rata-rata atau *average fixed cost* (AFC), yaitu, apabila biaya tetap total untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut. AFC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$AFC = TFC / Q$$

- c. Biaya variabel atau *average variable cost* (AVC), yaitu apabila biaya berubah total (TVC) untuk memproduksi sejumlah barang (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut. AVC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$AVC = TVC / Q$$

- d. Biaya total rata-rata atau *average cost* (AC), yaitu apabila biaya total (TC) untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut, AC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$AC = TC / Q$$

- e. Biaya marginal atau *marginal cost* (MC), yaitu kenaikan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menambah produksi sebanyak satu unit. MC dapat diformulasikan, sebagai berikut:

$$MC = TC/Q$$

C. Konsep Harga Jual

1. Pengertian Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta layanannya.¹⁰

Harga dalam teori ekonomi, harga nilai barang dan faedah merupakan istilah yang saling berhubungan, faedah adalah atribut suatu barang yang dapat memuaskan kebutuhan, sedangkan nilai adalah ungkapan secara kuantitatif tentang kekuatan barang untuk dapat menarik harga lain dalam pertukaran.¹¹

Sedangkan harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa atau harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.¹² Konsep lain menunjukkan apabila harga sebuah barang yang dibeli oleh konsumen dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa penjualan total akan berada pada tingkat yang memuaskan, diukur dalam

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 249

¹¹ Philip Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi Kesembilan, Jilid 1 (Jakarta: PT. Indeks 2007), 430

¹² Rina Sho'imatul Munfanda, *Sistem Penawaran dan Teori Harga* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 91

nilai rupiah, sehingga dapat menciptakan langganan. Definisi menurut para ahli mengenai harga jual antara lain, yaitu: Hansen dan Mowen mendefinisikan harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.¹³

Menurut Kotler dan Armstrong, harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk produk atau jasa atau jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen untuk memiliki atau menggunakan manfaat dari suatu barang dan jasa. Harga yang dimaksud disini adalah harga yang dihasilkan dari harga pokok dan margin yang disepakati kedua belah pihak. Harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari total penerimaan dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga per unit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba atau keuntungan usaha. Semakin tinggi harga yang ditawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.¹⁴

Menurut Philip Kotler dan Armstrong penetapan harga dapat berorientasi pada laba dan penjualan dengan harapan untuk:

¹³ Hansen dan Mowen. *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 633

¹⁴ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2001), 14

- a. Mencapai target laba investasi atau laba penjualan bersih.

Perusahaan menetapkan harga produknya atau jasa yang diberikan atas dasar sasaran pencapaian persentase tertentu untuk pengembalian investasi atau laba penjualan bersih. Sasaran seperti ini menjadi kacau baik bagi perusahaan maupun pialangnya.

- b. Memaksimalkan Laba.

Sasaran penetapan harga atau dasar menghasilkan uang sebanyak-banyaknya mungkin merupakan sasaran yang paling banyak dianut oleh perusahaan. Dalam teori ekonomi atau praktek bisnis, tidak ada yang salah dengan sasaran seperti ini. Secara teoritis apabila laba menjadi terlalu besar karena penawaran lebih kecil dibandingkan permintaan, modal baru akan tertanam dalam bidang usaha ini. Dengan sendirinya hal ini akan mengurangi laba sampai setingkat normal.

- c. Meningkatkan volume penjualan.

Sasaran penetapan harga biasanya dinyatakan dalam persentase kenaikan volume penjualan selama periode tertentu. Katakanlah satu tahun atau tiga tahun. Para pengecer mendayagunakan sasaran semacam ini. Sewaktu mereka berusaha meningkatkan penjualan tahun lalu dengan persentase tertentu, namun untuk meningkatkan volume penjualan mungkin bisa atau tidak bisa taat dengan konsep pemasaran yang dianut volume penjualan yang menguntungkan. Di satu pihak, sasaran perusahaan bisa meningkatkan volume penjualan tetapi dengan tetap mempertahankan tingkat labanya. Disegi lain, manajemen bisa memutuskan dan meningkatkan volume penjualannya melalui strategi

penetapan harga yang agresif dengan kerugian. Dalam hal ini manajemen bisa memutuskan untuk pendek dengan perhitungan bahwa melalui peningkatan volume penjualan dapat menancapkan kakinya dalam pasar.

d. Mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar.

Perusahaan yang mempunyai sasaran penetapan harga tipe ini memusatkan perhatian pada upaya mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar. Satu sektor yang membuat sasaran ini tercapai adalah perusahaan biasanya dapat menentukan pangsa pasar apa yang diinginkan. Dalam beberapa hal, pangsa pasar merupakan indikator kondisi perusahaan yang lebih baik dibandingkan dengan target laba investasi artinya, sasaran penetapan harganya yang lebih baik. Hal ini bisa terjadi terutama pada waktu pasar total sedang berkembang dan perusahaan bisa memperoleh laba yang bisa diharapkan. Akan tetapi jika manajemen tidak mengetahui bahwa pasar sedang berkembang, akibatnya pangsa pasar perusahaan bisa mengalami kemunduran.

2. Fungsi Harga

Bagi perusahaan dan konsumen, harga berfungsi sebagai berikut:¹⁵

- a. Sumber pendapatan dan keuntungan perusahaan untuk mencapai tujuan produsen (harga di atas biaya-biaya produk memberikan keuntungan bagi perusahaan).

¹⁵ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), 63-64

- b. Pengendali tingkat permintaan dan tingkat penawaran (terutama apabila bersifat elastis, permintaan akan meningkat harga turun, begitu pula sebaliknya).
- c. Mempengaruhi program pemasaran dan fungsi bisnis lainnya bagi perusahaan.
- d. Mempengaruhi perilaku konsumsi dan pendapatan masyarakat (harga rendah dapat meningkatkan konsumsi masyarakat dan upah yang tinggi bagi masyarakat akan mempengaruhi perilaku konsumsinya)

3. Penetapan Harga

Titik berat daripada proses penetapan harga adalah harga pada berbagai pasar. Untuk itu, harga suatu barang merupakan suatu struktur yang kompleks daripada syarat-syarat penjualan yang saling terhubung. Setiap perubahan daripada struktur tersebut merupakan keputusan harga dan akan mengubah pendapatan yang diperoleh.

Adapun tujuan dari penetapan harga sebagai berikut: ¹⁶

- a. Meningkatkan penjualan
- b. Mempertahankan dan memperbaiki Market share
- c. Stabilitas harga
- d. Mencapai target pengembalian investasi
- e. Mencapai laba maksimum

Harga dapat ditetapkan oleh penjual dan pembeli melalui suatu proses tawar-menawar yang terjadi diantara keduanya sehingga dapat

¹⁶ Basu Swastha dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua Cetakan Ke Tiga Belas (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2008), 242

disepakati harga yang sesuai dan dapat diterima oleh kedua belah pihak. Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Dalam pengambilan keputusan untuk penetapan harga, perusahaan harus memastikan bahwa harga jual produk atau jasanya merupakan harga yang kompetitif dan menguntungkan baik untuk pelanggan maupun perusahaan itu sendiri.¹⁷

Adanya praktek banting harga (dumping) dapat menimbulkan persaingan yang tidak sehat serta dapat mengacaukan stabilitas harga pasar. Hal ini pernah dipraktikkan oleh Umar bin Khattab ketika mendapati seorang pedagang kismis menjual barang dagangannya dibawah harga pasar. Ia memberikan pilihan kepada pedagang tersebut, apakah menaikkan harga sesuai dengan standar yang berlaku atau pergi dari pasar. Harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Menurut Gilarso, penjual mengharapkan harga setinggi mungkin untuk barang dan jasa yang dijual atau ditawarkan agar mendapat pendapatan dalam bentuk uang yang banyak. Tetapi apabila mereka meminta harga yang tinggi, para pembeli tidak mau membeli barang tersebut sehingga akan tidak laku. Di lain pihak, kalau penjual mendapat harga yang rendah, maka mereka tidak akan bersedia melepaskan barang tersebut karena merasa merugi. Pedoman bagi penjual dalam menentukan harga jual adalah:

- a. Biaya yang telah dikeluarkan (ongkos bahan dan alat, upah tenaga kerja, banyaknya waktu dan keahlian yang telah dikeluarkan, dsb).

¹⁷ Iseh Ariyanto, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Perusahaan Muslim Tenun Trosro Pecangaan Jepara Tahun 2015", Skripsi: (Kudus: STAIN Kudus). 19, Diakses 22 Februari 2021

- b. Laba yang diinginkan, yang merupakan sumber penghasilan.
- c. Pertimbangan lain: keadaan pasar, peluang yang ada, persaingan, situasi sosial-ekonomi-politik, dan sebagainya.¹⁸

Pada penjualan hasil pertanian padi (gabah) terkadang petani harus rela apabila harga gabah tersebut ditawarkan dengan harga yang rendah, ini dikarenakan musim panen raya yang bersamaan antara petani satu dengan lainnya dan cenderung pasar menawar dengan harga yang rendah karena ketersediaan gabah yang berlebih. Lain halnya apabila padi (gabah) tersebut tidak dijual langsung ke pasar, harga jual akan mengalami kenaikan dan pendapatan petani pun bisa bertambah.

4. Indikator Harga

Indikator harga mengacu pada alat atau metode yang digunakan untuk mengukur atau menilai harga suatu barang atau layanan dalam suatu pasar¹⁹. Ini bisa mencakup berbagai jenis indikator sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat.

D. Kerangka Pemikiran

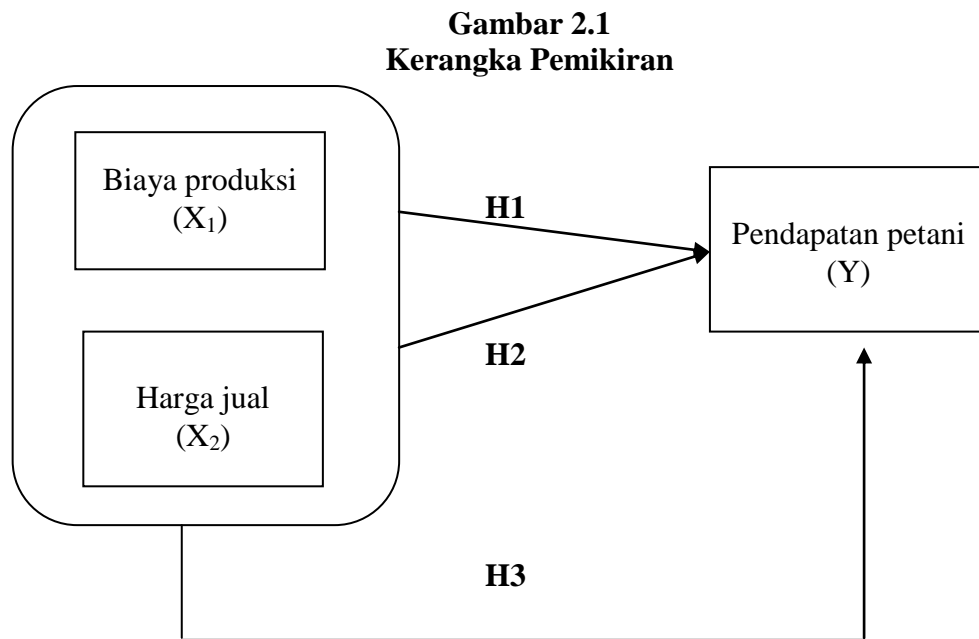
Kerangka berpikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁰ Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai landasan

¹⁸ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Kanisius, 2004), 115

¹⁹ Philip Kotler dan Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 278

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 60

konseptual atau teoritis yang menjadi dasar bagi penelitian atau kajian tertentu. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Keterangan:

1. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).
2. Variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi (X₁) dan Harga Jual (X₂).

E. Hipotesis

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani

Biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menandai aktivitas produksi. Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisih antara

permintaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Jika biaya produksi turun maka keuntungan produsen atau penjualan akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar. Hasil penelitian Jakline Andilan, dkk, menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Talawaan.

H1 = Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani

2. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani

Harga jual merupakan nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa atau harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Harga suatu komoditas dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan di pasar. Jika permintaan tinggi dan penawaran rendah harga cenderung naik, dan sebaliknya. Hasil penelitian Wa Ode Titin Hartini, dkk, menunjukkan bahwa variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kontukowuna.

H2 = Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani

Harga suatu komoditas di pasar ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan. Jika permintaan padi tinggi dan penawarannya tetap, harga akan meningkat, dan sebaliknya. Harga jual padi yang lebih tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani jika volume penjualan tetap

atau meningkat. Pada umumnya pendapatan petani padi selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti cuaca, iklim, serangan hama dan penyakit padi, maupun faktor lainnya seperti dalam hal ini biaya produksi, jumlah produksi maupun harga jual padi.

Biaya produksi dan harga jual padi merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Hasil penelitian Sri Rahayu yang berjudul menyimpulkan bahwa Biaya Produksi Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Selain itu, Hasil penelitian ini Nina Rozaini dan Sarma Julian Silaban juga menunjukkan secara simultan dan parsial biaya produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Jika produksi dan harga jual padi sawah semakin tinggi maka akan meningkatkan penerimaan. Apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan maka akan menyebabkan kerugian usaha para petani.

H3 = Biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian.¹

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hal ini untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud agar memperoleh pengaruh atau keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Peneliti menggunakan metode survei untuk pengumpulan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner (angket) adalah instrumen yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 8

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. ²	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya benih • Biaya Pupuk • Biaya obat-obatan • Biaya tenaga kerja • Biaya pengolahan lahan
Harga Jual (X2)	Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. ³	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan harga • Kesesuaian harga dengan kualitas produk • Daya saing harga • Kesesuaian harga dengan manfaat.
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan. ⁴	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan kotor • Pendapatan bersih

² Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi.*, 205

³ Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 14

⁴ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*, 94

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani padi Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dengan jumlah petani padi 596 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Sampel pada penelitian dihitung dari keseluruhan dari populasi petani padi di Desa Margodadi yang menjadi objek penelitian dan dengan menggunakan metode Slovin, maka sampel petani padi berdasarkan populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

⁶ Sugiyono, 81

e = Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01% dan 5% atau 0,05% dan 10% atau 0,1%)

$$n = 596 / 1 + (596 (0,1))^2$$

$$n = 596/1 + 5,96$$

$$n = 596 / 6.96$$

$$n = 85,63$$

$$n = 85$$

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh 85 responden, dimana dalam pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.⁷ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, insidental, purposive, jenuh, snowball*.

⁷ Sugiyono, 81

⁸ Sugiyono, 84

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan /incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data primer (langsung dari lapangan) melalui kajian-kajian yang empiris serta sistematis. Terdapat beberapa jenis penelitian yaitu Kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Adapun skala ukur yang digunakan untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala yaitu sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|--------------|---|
| a. SS | = Sangat Setuju | Diberi nilai | 5 |
| b. S | = Setuju | Diberi nilai | 4 |
| c. N | = Netral | Diberi nilai | 3 |
| d. TS | = Tidak setuju | Diberi nilai | 2 |
| e. STS | = Sangat tidak Setuju | Diberi nilai | 1 |

⁹ Sugiyono, 142.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.¹⁰ Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dengan melibatkan pengumpulan dan analisis data seperti laporan keuangan, biaya produksi, harga jual, dan data pendapatan petani di Desa Margodadi. Dokumentasi yang akurat memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variabel-variabel kunci, seperti biaya produksi dan harga jual, serta dampaknya terhadap pendapatan petani.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati dalam peneelitan.¹¹ Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan konteks penelitian untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan relevan terhadap analisis pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi. Instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
Biaya Produksi (X1)	Biaya benih	a. Apakah benih yang digunakan benih hasil panen sebelumnya? b. Apakah setiap musim selalu membeli benih? c. Apakah biaya benih selalu meningkat pada setiap musim panen?	Skala <i>likert</i>

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Skala
	Biaya Pupuk	a. Apakah melakukan pemupukan dasar sebelum melakukan pengolahan lahan? b. Apakah melakukan pemupukan pertama pada usia 7-10 HST? c. Apakah melakukan pemupukan kedua pada usia 21-25 HST? d. Apakah pada setiap musim tanam ada pupuk tambahan?	
	Biaya obat-obatan	a. Apakah biaya obat-obatan selalu meningkat pada setiap musim? b. Apakah Anda pernah beralih ke alternatif yang lebih murah atau metode pengendalian hama yang lebih alami karena biaya obat-obatan yang tinggi? c. Apakah pada setiap musim tanam ada obat-obatan tambahan?	
	Biaya tenaga kerja	Pengeluaran untuk biaya tenaga kerja meningkat pada setiap musim	
	Biaya pengolahan lahan	Biaya pengolahan lahan cukup besar dalam produksi padi saya	
Harga Jual (X2)	Keterjangkauan harga	Apakah harga jual padi stabil sepanjang tahun?	Skala likert
	Daya saing harga	Apakah permintaan pasar selalu tinggi pada setiap musim panen?	
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Kualitas padi yang saya hasilkan sangat mempengaruhi harga jual padi	
	Kesesuaian harga dengan manfaat.	Kualitas padi yang saya jual sesuai dengan harga jual padi.	
Pendapatan (Y)	Pendapatan kotor	Pendapatan kotor saya meningkat dengan adanya perubahan harga jual padi	Skala likert
	Pendapatan bersih	Saya masih mendapatkan keuntungan dari selisih jumlah pendapatan dikurangi dengan biaya produksi dan lain-lain	

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas butir kuesioner menggunakan Korelasi *Bivariate Pearson* (*pearson product moment*) yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor Total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari uji instrumen tersebut relatif tetap.¹³

Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih peneliti meneliti objek yang sama dan menghasilkan data yang sama atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda namun menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam

¹² Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2013), 17-18

¹³ Ghazali, 147

penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $> 0,6$.¹⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur data yang telah didapatkan, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig. lebih besar dari 0.05.¹⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah terjadi penyimpangan atau tidak dalam suatu analisis regresi. Data dinyatakan tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas apabila nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut lebih dari 0,05 (Sig $> 0,05$). Dinyatakan terdapat gejala Heteroskedastisitas jika nilai Sig. antara variabel bebas dengan variabel absolut residual kurang dari 0,05 (Sig $< 0,05$). Model penelitian yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas.¹⁶

c. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk

¹⁴ Ghozali, 147

¹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

¹⁶ Sahir, 69-70.

mendeteksi Multikolinieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF).¹⁷

Syarat pengambilan keputusan ada atau tidaknya gejala multikolinieritas pada model regresi yaitu:¹⁸

- 1) Memiliki nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Memiliki nilai $Tolerance \geq 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas, sebaliknya jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 artinya terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah model regresi linier berganda atau *Multiple Regression* untuk menguji pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani padi desa Margodadi.

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.¹⁹ Variabel independen terdiri dari biaya produksi dan harga jual padi, sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan petani. Analisis regresi yang juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut:

¹⁷ Sahir, 70.

¹⁸ Sahir, 70

¹⁹ Sahir, 52

$$Y = a + b_1X_1 - b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	=	Pendapatan petani
X1	=	Biaya Produksi
X3	=	Harga Jual
b1	=	Koefisien biaya produksi
b2	=	Koefisien harga jual
a	=	Konstanta

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi tersebut diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁰ Selain itu uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta derajat sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta derajat sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel

²⁰ Sahir, 53

terikat.²¹ Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 yaitu suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.²² Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh X_1 (biaya produksi), X_2 (harga jual) terhadap Y (pendapatan petani) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

²¹ Sahir, 53

²² Sahir, 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Margodadi adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Sebelum berdiri sebagai desa sendiri, desa Margodadi merupakan dari desa margomulyo yang merupakan wilayah Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Pada tahun 1998 barulah desa Margodadi melakukan pemisahan/pemekaran dan membentuk sebuah pemerintahan desa sendiri dan disahkan pada tahun 2000.¹

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai tanggapan responden yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini kemudian disebarakan kepada 85 petani di Desa Margodadi yang dipilih dengan menggunakan rumus Slovin dari total keseluruhan 596 petani. Pemilihan Dari hasil jawaban kuesioner diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut:

¹ Dokumentasi, Monografi Desa Margodadi, Tahun 2024

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	59	69,4	69,4	69,4
	Perempuan	26	30,6	30,6	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari total responden, 59 orang atau 69,4% adalah laki-laki, sedangkan 26 responden atau 30,6% adalah perempuan. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas petani yang terlibat dalam penelitian ini adalah laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-35	10	11,8	11,8	11,8
	36-45	38	44,7	44,7	56,5
	>45	37	43,5	43,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa terdapat 10 responden (11,8%) yang berada dalam rentang usia 30-35 tahun. Sebagian besar responden, yaitu 38 orang (44,7%), termasuk dalam kategori usia 36-45 tahun. Sementara itu, responden yang berusia di atas 45 tahun berjumlah 37 orang (43,5%), hampir sebanding dengan kelompok usia 36-45 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas petani sebagai responden dalam penelitian ini berada dalam kelompok usia menengah hingga lanjut.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

c. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS25. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson*). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).² Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Biaya Produksi

Pernyataan	R _{tabel}	R _{hitung}	Sign		Keterangan
1	0,213	0,683	0,000	0,05	Valid
2	0,213	0,759	0,000	0,05	Valid
3	0,213	0,730	0,000	0,05	Valid
4	0,213	0,838	0,000	0,05	Valid
5	0,213	0,696	0,000	0,05	Valid
6	0,213	0,774	0,000	0,05	Valid
7	0,213	0,630	0,000	0,05	Valid
8	0,213	0,770	0,000	0,05	Valid
9	0,213	0,683	0,000	0,05	Valid
10	0,213	0,759	0,000	0,05	Valid
11	0,213	0,730	0,000	0,05	Valid
12	0,213	0,838	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh hasil dari uji validitas pada semua butir pertanyaan setiap variabel Biaya Produksi adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

² Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2013), 17-18

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Harga Jual

Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Sign		Keterangan
1	0,213	0,827	0,000	0,05	Valid
2	0,213	0,746	0,000	0,05	Valid
3	0,213	0,840	0,000	0,05	Valid
4	0,213	0,824	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh hasil dari uji validitas pada semua butir pertanyaan setiap variabel Harga Jual adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pernyataan	R_{tabel}	R_{hitung}	Sign		Keterangan
1	0,213	0,837	0,000	0,05	Valid
2	0,213	0,855	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diperoleh hasil dari uji validitas pada semua butir pertanyaan setiap variabel Pendapatan adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai seluruh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan setiap item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.³ Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Ghozali, 147

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Biaya Produksi	0,918	Reliabel
Harga Jual	0,819	Reliabel
Pendapatan	0,604	Reliabel

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa 16 pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach alpha* pada variabel Biaya Produksi yaitu $0,918 > 0,6$, nilai *Cronbach alpha* pada variabel Harga Jual yaitu $0,819 > 0,6$, dan nilai *Cronbach alpha* pada variabel pendapatan yaitu $0,604 > 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi, harga jual, dan pendapatan dinyatakan valid, sehingga dapat dikatakan semua pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang baik.

e. **Uji Asumsi Klasik**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁴ Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini:

⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 69.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,84515864
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,070
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Pada tabel 4.7 terlihat bahwa hasil uji normalitas berdasarkan pada uji (K-S) di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200. Artinya data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi di atas 0,05.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dimana dasar pengambilan keputusan dalam metode tersebut sebagai berikut: Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Sig. (2-

tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.⁵

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,069	0,609		-0,114	0,909
	Biaya Produksi	-0,002	0,010	-0,020	-0,175	0,861
	Harga Jual	0,048	0,028	0,193	1,716	0,090

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel Biaya Produk (X1) sebesar 0,861 dan Harga Jual (X2) sebesar 0,090. karena nilai kedua variabel independen X lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi terjadinya Multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁶

⁵ Sahir, 69-70.

⁶ Sahir, 70

Hasil uji multikolinearitas untuk metode regresi pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.9
Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,581	1,078		1,466	0,146		
	Biaya Produksi	0,003	0,017	0,015	0,180	0,858	0,933	1,072
	Harga Jual	0,378	0,050	0,654	7,606	0,000	0,933	1,072

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa Biaya Produksi mempunyai nilai *tolerance* 0,933 dan nilai VIF 1,072. Sedangkan Harga Jual mempunyai nilai *tolerance* 0,933 dan nilai VIF 1,072. Sehingga terlihat masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda dengan menggunakan pengujian statistik program SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,581	1,078		1,466	0,146
	Biaya Produksi	0,003	0,017	0,015	0,180	0,858
	Harga Jual	0,378	0,050	0,654	7,606	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.10 di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,581 + 0,003 X_1 + 0,378 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Pendapatan Petani)

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen (Biaya Produksi)

X₂ : Variabel Independen (Harga Jual)

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam regresi ini sebesar 1,581 bernilai positif yang berarti bahwa jika variabel Biaya Produksi (X₁) dan Harga Jual (X₂) bernilai 0 maka variabel pendapatan (Y) adalah 1,581.
- b. Koefisien regresi X₁ (Biaya Produksi) dari perhitungan linier berganda terdapat nilai positif sebesar 0,003 yang artinya hasil perhitungan tersebut searah dengan biaya produksi terhadap tingkat pendapatan. Setiap ada peningkatan pada biaya produksi (X₁) sebesar 1%, maka pendapatan petani (Y) juga akan meningkat sebesar 0,003 sesuai dengan nilai X₁.
- c. Koefisien regresi X₂ (harga jual) dari perhitungan linier berganda terdapat nilai positif sebesar 0,378. Hal ini berarti setiap ada

peningkatan pada harga (X2) sebesar 1%, maka pendapatan petani (Y) juga akan meningkat sebesar 0,378 sesuai dengan nilai X2.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (H0 ditolak Ha diterima)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (H0 diterima Ha ditolak).⁷

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,581	1,078		1,466	0,146
	Biaya Produksi	0,003	0,017	0,015	0,180	0,858
	Harga Jual	0,378	0,050	0,654	7,606	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.11 untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan Untuk t_{tabel} yaitu dengan α (alpha) $0,05$ ($\alpha/2$) = $0,025$ dan $df = 85$ adalah 1.988 sebagai berikut:

⁷ Sahir, 53

1) Biaya Produksi (X1) terhadap Pendapatan Petani (Y)

Pada variabel biaya produksi (X1) hasil dari nilai t_{hitung} sebesar 0,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,858. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 1.988 sehingga dapat diketahui bahwa ($0,180 < 1.988$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,851 > 0,05$, yang artinya nilai sign lebih besar dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

2) Harga Jual (X2) terhadap Pendapatan Petani (Y)

Pada variabel harga jual (X2) hasil dari nilai t_{hitung} sebesar 7,606 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai t_{tabel} 1,988 sehingga dapat diketahui bahwa ($7,606 > 1,988$) yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya nilai sign lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) dapat diketahui melalui ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig. $<$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig. $>$ taraf signifikansi (α) 0,05 maka (H_0 diterima dan H_a ditolak).⁸

⁸ Sahir, 53

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,952	2	22,976	31,400	.000 ^b
	Residual	60,001	82	0,732		
	Total	105,953	84			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi						

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

Dalam penelitian ini $f_{\text{tabel}} (k-1=2) df = 85$ dengan demikian f_{tabel} yang digunakan adalah 3,10. Dari hasil tabel 4.12, diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 31,400 yang artinya ($31,400 > 3,10$) artinya lebih besar dari 3,10. Dan nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X1) dan variabel harga jual (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi dan dinyatakan dalam persentase (%).⁹

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	0,434	0,420	0,855
a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 25 (2024)

⁹ Sahir, 54.

Berdasarkan data pada tabel 4.13, diketahui bahwa R Square atau R^2 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,434, yang mana jika dikalikan 100% menjadi 43,4%, artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 43,4% terhadap variabel pendapatan petani, sedangkan 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual padi terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat baik secara parsial maupun simultan. Pembahasan ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi (X1) Terhadap Pendapatan Petani (Y)

Hasil pada penelitian menunjukkan variabel biaya produksi berpengaruh tidak secara signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T diperoleh t_{hitung} $0,180 < 1,988$ dan nilai signifikan $0,851 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Namun, arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,003 ke arah positif. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel biaya produksi terhadap pendapatan petani. Hal ini berarti jika variabel biaya produksi meningkat maka pendapatan petani akan meningkat sebesar 0,03%, yang artinya variabel biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani namun tidak berpengaruh secara signifikan.

Menurut Widjayanta, biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produksi. Biaya produksi memang berperan dalam menentukan kualitas produk, tetapi kualitas tidak selalu berbanding lurus dengan pendapatan. Produk yang berkualitas tinggi mungkin memerlukan biaya produksi yang tinggi, namun jika produk tersebut tidak diterima dengan baik oleh pasar atau tidak memenuhi kebutuhan konsumen, maka pendapatan tidak akan meningkat sesuai harapan. Sebaliknya, produk dengan biaya produksi rendah namun memiliki daya tarik yang kuat dan diterima baik oleh konsumen dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi.¹⁰

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jakline Andilan, dkk, (2023) yang menyimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Talawaan. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Eka Dian Puspita, dkk, (2023), yang menyimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan.

2. Pengaruh Harga Jual (X2) Terhadap Pendapatan Petani (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T diperoleh $t_{hitung} 7,606 > 1,989$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0

¹⁰ Bambang Widjayanta, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: CV. Citra Praya, 2007), 35

ditolak dan H_a diterima. Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,378 ke arah positif. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif variabel harga jual terhadap pendapatan petani. Hal ini berarti jika variabel harga jual meningkat maka pendapatan petani akan meningkat sebesar 37,8%.

Menurut Kotler dan Armstrong, harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari total penerimaan dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga per unit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas barang yang dijual berpengaruh terhadap biaya yang ditimbulkan. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba atau keuntungan usaha. Semakin tinggi harga yang ditawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.¹¹

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wa Ode Titin Hartini, dkk, (2024) yang menyimpulkan bahwa variabel harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Kontukowuna. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian yang dilakukan oleh Nina Rozaini dan Sarma Julian Silaban (2023), yang menyimpulkan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

¹¹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Kedelapan, Jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2001), 14

3. Pengaruh Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual Padi (X2) Terhadap Pendapatan Petani (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variabel bebas yaitu biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani. Hal ini terbukti dengan hasil Uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 31,400 yang artinya ($31,400 > 3,10$) artinya lebih besar dari 3,10. Dan nilai signifikansi sebesar 0,00 dimana nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) artinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X1) dan variabel harga jual (X2) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y).

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu X1 (biaya produksi) dan X2 (harga jual) terhadap Y (pendapatan petani) menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,434, yang mana jika dikalikan 100% menjadi 43,4%, artinya bahwa variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh 43,4% terhadap variabel pendapatan petani, sedangkan 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian Nina Rozaini dan Sarma Julian Silaban (2023), yang menyimpulkan secara simultan dan parsial biaya produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti terkait Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T diperoleh $t_{hitung} 0,180 < 1,988$ dan nilai signifikan $0,851 > 0,05$. Namun, arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,003 ke arah positif, yang artinya variabel biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani namun tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji T diperoleh $t_{hitung} 7,606 > 1,989$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Selain itu arah pada hasil persamaan regresi linear berganda menunjukkan 0,378 ke arah positif.
3. Biaya produksi dan Harga jual secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Margodadi. Hal ini terbukti dengan hasil Uji F diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $31,400 > 3,10$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2)

menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 0,434.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian, peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Petani, mengingat harga jual padi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, disarankan kepada para petani dan pihak terkait untuk fokus pada strategi peningkatan harga jual padi. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari pasar yang lebih menguntungkan. Program bantuan pemasaran dari pemerintah atau lembaga swasta juga dapat membantu petani dalam mencapai harga jual yang lebih baik.
2. Kepada petani, meskipun biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani secara individual, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi biaya produksi. Petani disarankan untuk mencari cara untuk mengurangi biaya produksi melalui praktik pertanian yang lebih efisien, penggunaan teknologi yang hemat biaya, atau manajemen sumber daya yang lebih baik. Pelatihan dalam teknik-teknik efisiensi biaya dapat membantu menekan biaya produksi tanpa mengorbankan hasil panen.
3. Kepada akademisi, untuk memahami secara lebih mendalam dampak biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani, disarankan untuk mengembangkan model ekonomi yang mencakup variabel tambahan dan faktor eksternal yang mungkin berpengaruh. Misalnya, variabel seperti

cuaca, akses terhadap teknologi pertanian, dan dukungan kebijakan pemerintah dapat dimasukkan dalam model penelitian. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani secara simultan, untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, Anak Agung Irfan dan Ketur Sutrisna. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Bangli". *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 6. No. 5 2017.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syari'ah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Aprilina, Lina. "Pengaruh Lahan, Modal dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanggulwelahan Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019, 2021.
- Ariyanto, Iseh. "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Pendapatan Perusahaan Muslim Tenun Trosro Pecangaan Jepara Tahun 2015". Skripsi: Kudus: STAIN Kudus, 19. Diakses 22 Februari 2021
- Boediono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE, 1982.
- BR, Afrida. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Fatoni, Siti Nur. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dilengkapi Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Firdaus, Muhammad. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Gilarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Hasen dan Mowen. *Manajemen Biaya*. Buku II. Terjemahan Benyamin Molan Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Kolter, Philip. *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: PT. Indek 2007.
- Kotler, Philip dan Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedelapan. Jilid 2 Jakarta: Erlangga, 2001.
- Listiani, Reka, dkk. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara". *Agrisociomics*. Vol. 3. No. 1, 2019.

- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Munfanda, Rina Sho'imatul. *Sistem Penawaran dan Teori Harga* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Nisfah, Yasa Laili. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022
- Novitasari "Pengaruh Harga. Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin". Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018, 2021.
- Pahan, Iyung. *Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2008.
- Phahlevi, Rico. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Pdang Panjang". *Ekonomika*. Vol.1. No. 2, 2013.
- Rahayu, Sri. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020
- Salvatore, Dominic. *Managerial Economic*. Edisi 4 Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Kombinasi Mixed Method*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif.dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Swasta, Basu dan Irawan. *Manajemen Pemasaran Modern*. Edisi Kedua Cetakan Ke Tiga Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2008.
- Widjajanta, Bambang. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: CV. Citra Praya, 2007.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Felicha, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TABEL JAWABAN RESPONDEN

Responden	Biaya Produksi (X1)												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
6	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	52
7	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	44
8	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	44
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	40
12	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	4	5	4	4	1	4	3	5	4	5	4	48
15	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	43
16	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	40
17	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	41
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	57
20	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
22	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
23	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	54
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	5	4	4	3	5	1	4	3	5	4	4	3	45
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
30	3	5	4	3	2	2	4	3	3	5	4	3	41
31	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
34	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
35	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
39	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	50
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
41	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	41
42	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	52

Responden	Biaya Produksi (X1)												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
43	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	53
44	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	55
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
48	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
49	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	55
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	5	3	4	5	2	5	5	5	5	3	4	5	51
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	52
54	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	54
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	57
59	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	54
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	55
62	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	52
63	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	56
64	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	54
71	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	55
72	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	56
73	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	47
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	56
76	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53
77	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
78	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	55
79	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
80	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	51
81	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	50
82	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	52
83	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
85	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	53

Responden	Harga Jual (X2)				Total
	P1	P2	P3	P4	
1	4	5	5	5	19
2	4	5	5	5	19
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	5	5	4	4	18
11	5	4	5	5	19
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	4	4	3	4	15
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	3	4	4	4	15
18	5	4	5	5	19
19	4	4	4	3	15
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	3	15
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20
27	4	4	3	3	14
28	5	4	5	5	19
29	3	4	3	4	14
30	5	5	5	5	20
31	5	4	5	5	19
32	4	5	5	5	19
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	5	4	5	18
38	4	4	4	4	16
39	5	4	4	5	18
40	5	4	5	5	19
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	5	4	4	4	17
44	4	4	4	3	15

Responden	Harga Jual (X2)				Total
	P1	P2	P3	P4	
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	4	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	4	19
50	4	4	4	4	16
51	3	4	5	1	13
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	5	5	5	19
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	5	4	4	5	18
60	5	5	5	5	20
61	4	4	3	4	15
62	4	4	5	5	18
63	5	4	4	5	18
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	4	5	4	3	16
71	4	5	4	4	17
72	4	4	5	5	18
73	5	4	4	4	17
74	4	4	4	3	15
75	5	5	4	4	18
76	4	5	5	4	18
77	4	4	4	5	17
78	5	4	4	4	17
79	3	4	3	4	14
80	4	5	4	4	17
81	4	4	4	4	16
82	4	5	4	4	17
83	4	4	5	5	18
84	5	5	5	5	20
85	5	5	5	4	19

Responden	Pendapatan (Y)		Total
	P1	P2	
1	5	5	10
2	4	5	9
3	4	4	8
4	4	4	8
5	5	5	10
6	4	5	9
7	3	4	7
8	5	4	9
9	5	5	10
10	4	4	8
11	5	5	10
12	4	4	8
13	5	5	10
14	4	3	7
15	4	5	9
16	3	4	7
17	4	3	7
18	5	5	10
19	4	4	8
20	4	5	9
21	4	5	9
22	3	4	7
23	5	4	9
24	4	4	8
25	4	4	8
26	5	5	10
27	4	3	7
28	5	5	10
29	5	3	8
30	4	4	8
31	5	5	10
32	5	3	8
33	5	5	10
34	5	5	10
35	4	4	8
36	5	5	10
37	5	5	10
38	4	4	8
39	3	4	7
40	4	4	8
41	4	4	8
42	4	4	8
43	4	4	8
44	4	4	8

Responden	Pendapatan (Y)		Total
	P1	P2	
45	5	5	10
46	5	5	10
47	4	4	8
48	4	5	9
49	5	5	10
50	4	4	8
51	2	5	7
52	4	4	8
53	4	4	8
54	3	4	7
55	4	4	8
56	5	4	9
57	4	4	8
58	4	4	8
59	4	4	8
60	5	5	10
61	3	3	6
62	4	3	7
63	5	5	10
64	4	4	8
65	4	3	7
66	4	3	7
67	4	3	7
68	4	4	8
69	5	5	10
70	3	3	6
71	3	4	7
72	4	4	8
73	5	5	10
74	4	4	8
75	4	4	8
76	4	4	8
77	4	4	8
78	4	4	8
79	4	3	7
80	5	5	10
81	4	3	7
82	4	5	9
83	4	4	8
84	4	4	8
85	4	4	8

HASIL UJI VALIDITAS

Biaya Produksi

		Correlations												
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	X1P11	X1P12	Total
X1P1	Pearson Correlation	1	.436**	.380**	.486**	.450**	.408**	.435**	.433**	1.000	.436**	.380**	.486**	.683**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P2	Pearson Correlation	.436**	1	.604**	.563**	.498**	.387**	.428**	.463**	.436**	1.000	.604**	.563**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P3	Pearson Correlation	.380**	.604**	1	.484**	.479**	.443**	.326**	.472**	.380**	.604**	1.000	.484**	.730**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P4	Pearson Correlation	.486**	.563**	.484**	1	.475**	.682**	.464**	.615**	.486**	.563**	.484**	1.000	.838**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P5	Pearson Correlation	.450**	.498**	.479**	.475**	1	.479**	.386**	.504**	.450**	.498**	.479**	.475**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P6	Pearson Correlation	.408**	.387**	.443**	.682**	.479**	1	.442**	.685**	.408**	.387**	.443**	.682**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P7	Pearson Correlation	.435**	.428**	.326**	.464**	.386**	.442**	1	.560**	.435**	.428**	.326**	.464**	.630**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P8	Pearson Correlation	.433**	.463**	.472**	.615**	.504**	.685**	.560**	1	.433**	.463**	.472**	.615**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P9	Pearson Correlation	1.000	.436**	.380**	.486**	.450**	.408**	.435**	.433**	1	.436**	.380**	.486**	.683**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P10	Pearson Correlation	.436**	1.000	.604**	.563**	.498**	.387**	.428**	.463**	.436**	1	.604**	.563**	.759**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P11	Pearson Correlation	.380**	.604**	1.000	.484**	.479**	.443**	.326**	.472**	.380**	.604**	1	.484**	.730**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1P12	Pearson Correlation	.486**	.563**	.484**	1.000	.475**	.682**	.464**	.615**	.486**	.563**	.484**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.683**	.759**	.730**	.838**	.696**	.774**	.630**	.770**	.683**	.759**	.730**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Harga Jual

Correlations						
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	Total
X2P1	Pearson Correlation	1	.497**	.589**	.595**	.827**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85
X2P2	Pearson Correlation	.497**	1	.600**	.425**	.746**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85
X2P3	Pearson Correlation	.589**	.600**	1	.547**	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	85	85	85	85	85
X2P4	Pearson Correlation	.595**	.425**	.547**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	85	85	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.827**	.746**	.840**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pendapatan

Correlations				
		YP1	YP2	Total
YP1	Pearson Correlation	1	.433**	.837**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	85	85	85
YP2	Pearson Correlation	.433**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	85	85	85
Total	Pearson Correlation	.837**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Biaya Produksi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,918	12

Harga Jual (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,819	4

Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,604	2

HASIL OLAH DATA

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,84515864
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,070
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,069	0,609		-0,114	0,909
	Biaya Produksi	-0,002	0,010	-0,020	-0,175	0,861
	Harga Jual	0,048	0,028	0,193	1,716	0,090
a. Dependent Variable: RES2						

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,581	1,078		1,466	0,146		
	Biaya Produksi	0,003	0,017	0,015	0,180	0,858	0,933	1,072
	Harga Jual	0,378	0,050	0,654	7,606	0,000	0,933	1,072
a. Dependent Variable: Pendapatan								

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,581	1,078		1,466	0,146
	Biaya Produksi	0,003	0,017	0,015	0,180	0,858
	Harga Jual	0,378	0,050	0,654	7,606	0,000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,581	1,078		1,466	0,146
	Biaya Produksi	0,003	0,017	0,015	0,180	0,858
	Harga Jual	0,378	0,050	0,654	7,606	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,952	2	22,976	31,400	.000 ^b
	Residual	60,001	82	0,732		
	Total	105,953	84			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	0,434	0,420	0,855

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi
b. Dependent Variable: Pendapatan

r Tabel

N	The Level of		N	The Level of	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

t Tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

f Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Nomor : B-1099/In.28.1/J/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DEVA LESTARI**
NPM : 2003030003
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDI KASUS PADA DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Agustus 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI (Studi Kasus Pada Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Struktur dalam Pendapatan

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
 4. Indikator Penilaian Pendapatan
- B. Biaya Produksi
1. Pengertian Biaya Produksi
 2. Indikator Biaya Produksi
 3. Jenis-Jenis Biaya Produksi
- C. Konsep Harga Jual
1. Pengertian Harga Jual
 2. Fungsi Harga
 3. Penetapan Harga
 4. Indikator Harga
- D. Hipotesis
- E. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Karakteristik Responden
 3. Deskripsi Hasil Penelitian
 4. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dosen Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Metro, Juni 2024

Mahasiswa Ybs,



Deva Lestari
NPM. 2003030003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP
PENDAPATAN PETANI (STUDY KASUS PADA DESA MARGODADI
KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)

1. Kuesioner penelitian

Memberikan koesioner penelitian ini kepada petani padi di Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten tulang bawang barat

2. Identitas responden

Nama :
 Jenis kelamin :
 Umur :
 Alamat / tempat tinggal :

3. Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) di bawah ini pada satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

- | | | | |
|----|---------------------------|--------------|---|
| a. | SS = Sangat Setuju | Diberi nilai | 5 |
| b. | S = Setuju | Diberi nilai | 4 |
| c. | N = Netral | Diberi nilai | 3 |
| d. | TS = Tidak setuju | Diberi nilai | 2 |
| e. | STS = Sangat tidak Setuju | Diberi nilai | 1 |

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab. Atas jawabannya saya ucapkan Terimakasih.

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
Biaya Produksi						
1.	Apakah benih yang di gunakan benih hasil panen sebelumnya?					
2.	Apakah setiap musim selau membeli benih?					
3.	Apakah biaya benih selalu meningkat pada setiap musim panen?					
4.	Apakah biaya obat-obatan selalu meningkat pada setiap musim?					

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
5.	Apakah Anda pernah beralih ke alternatif yang lebih murah atau metode pengendalian hama yang lebih alami karena biaya obat-obatan yang tinggi?					
6.	Apakah pada setiap musim tanam ada obat-obatan tambahan ?					
7.	Apakah melakukan pemupukan dasar sebelum melakukan pengolahan lahan?					
8.	Apakah melakukan pemupukan pertama pada usia 7-10 HST?					
9.	Apakah melakukan pemupukan kedua pada usia 21-25 HST?					
10.	Apakah pada setiap musim tanam ada pupuk tambahan?					
11.	Apakah untuk biaya tenaga kerja meningkat pada setiap musim					
12.	Biaya pengolahan lahan cukup besar dalam produksi padi saya					
Harga jual						
1.	Apakah harga jual padi stabil sepanjang tahun?					
2.	Apakah keadaan cuaca mempengaruhi harga jual?					
3.	Apakah permintaan pasar selalu tingg pada setiap musim panen					
4.	Kualitas padi yang saya hasilkan sangat mempengaruhi harga jual padi					

No	Pertanyaan	Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)
Pendapatan						
1.	Pendapatan kotor saya meningkat dengan adanya perubahan harga jual padi					
2.	Saya masih mendapatkan keuntungan dari selisih jumlah pendapatan di kurangi dengan biaya produksi dan lain-lain					

Dosen Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Metro, Juni 2024

Mahasiswa Ybs,



Deva Lestari
NPM. 2003030003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1486/In.28/D.1/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA MARGDODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1487/In.28/D.1/TL.01/08/2024,
tanggal 26 Agustus 2024 atasnama saudara:

Nama : **DEVA LESTARI**
NPM : 2003030003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA MARGODADI bahwa Mahasiswatersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAPPENDAPATAN PETANI (STUDY KASUS PADA DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Agustus 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1487/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVA LESTARI**
NPM : 2003030003
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA MARGODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADI TERHADAP PENDAPATAN PETANI (STUDY KASUS PADA DESA MARGODADI KECAMATAN TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANGBARAT)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024

Mengetahui
Pejabat Setempat

FERRY SAPUTRA
(Kepala Tiyuh / Kades)

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TUMIJAJAR
TIYUH MARGODADI

No. Reg. 18.12.02.2009. email. tiyuhmargodadi99@gmail.com

Jl. Sri Sultan Hamengkubuwono IX, RT. 10 RW. 04 Margodadi, Kec. Tumijajar, Tubaba, Lampung, Kode Pos 34692

Margodadi, 27 Agustus 2024

No. : 141/630/MD-TJ/VIII/2024
Hal : Surat Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Terkait dengan surat tugas penelitian Nomor : B-2294/In.28/D.1/TL.01/08/2024 yang diberikan oleh **DEVA LESTARI** Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan penelitian skripsi tingkat perguruan tinggi dan atau tugas akhir di Desa Tiyuh Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat memberikan izin kepada mahasiswi yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang diberikan diucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Kepala Tiyuh Margodadi



FERY SAPUTRA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-863/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVA LESTARI
NPM : 2003030003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003030003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 September 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Deva Lestari
NPM : 2003030003
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 September 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deva Lestari

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030003

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	19/2023 12	- Perbaiki latar belakang masalahnya - pahami kembali fungsi penelitian relevan - pahami kembali catatan bab 2 & 3	

Dosen Pembimbing

Carmidah, M.Ak.
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Deva Lestari
NPM. 2003030003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deva Lestari

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030003

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/21 Feb 2024	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan data / fakta yg memperkuat pemilihan lokasi penelitian- Indikator yg pengukuran variabel x & y yg digunakan apa saja.- pelajari kembali Babun Membangun Hipotesis.- pelajari kembali isi Bab 3 sesuai penelitian yg diajukan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.A.
NIP. 198603192019032005

Deva Lestari
NPM. 2003030003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deva Lestari

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030003

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 4-3-2024	<ul style="list-style-type: none">- tambahkan data pada latar belakang- Perbaiki hipotesis sesuai arahan- Perbaiki Bab 3 sesuai catatan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Deva Lestari

NPM. 2003030003



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deva Lestari

Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2003030003

Semester / T A : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 27/2024 /03	Penelitian kelevan, hipotesis harus melalui arah, lihat teori dan penelitian terdahulu / kelevan.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Carmidah, M.Ak.
NIP. 198603192019032005

Deva Lestari
NPM. 2003030003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deva Lestari
NPM : 2003030003

Jurusan/Prodi : AKS/FEBI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	21/2024 06	Bimbingan APD Perbaiki Pertamanyaanya → kembangkan berdasarkan indikatornya.	
	24/2024 06	Acc APD Outline	

Dosen Pembimbing,

Charmida, M. Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Deva Lestari

NPM 2003030003



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deva Lestari
NPM : 2003030003

Jurusan/Prodi : AKS/FEBI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 10-9 2024	Perbaiki namsi hipotesis - Deskripsi lokasi & responden - Pembahasan polusikan pada Argumentasi penguat dr hasil penelitian yg diambil dr teori & penelitian terdahulu	

Dosen Pembimbing ,

Mahasiswa Ybs,

Charmida, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Deva Lestari
NPM 2003030003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Deva Lestari**
NPM : 2003030003

Fakultas / Jurusan: FEBI / Akuntansi Syariah
Semester / TA : IX / 2024-2025

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa / 17-9- 2024	acc 4/8. Sidangkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Carmidah, M.Ak
NIP. 19860319 201903 2 005

Deva Lestari
NPM. 2003030003

RIWAYAT HIDUP



Deva Lestari dilahirkan di Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 04 Juni 2002, anak ketiga dari pasangan Bapak Selamat dan Alm. Ibu Sautik.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Tumijajar, selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Tumijajar, selesai pada tahun 2017. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas peneliti tempuh di SMA Negeri 2 Tumijajar, selesai pada tahun 2020. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.